

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi non interaktif. Pendekatan kualitatif dengan jenis studi non interaktif ini merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, persepsi, pemikiran seseorang secara holistik (Moleong, 2010, hal. 3). Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai hasil analisis dokumen.

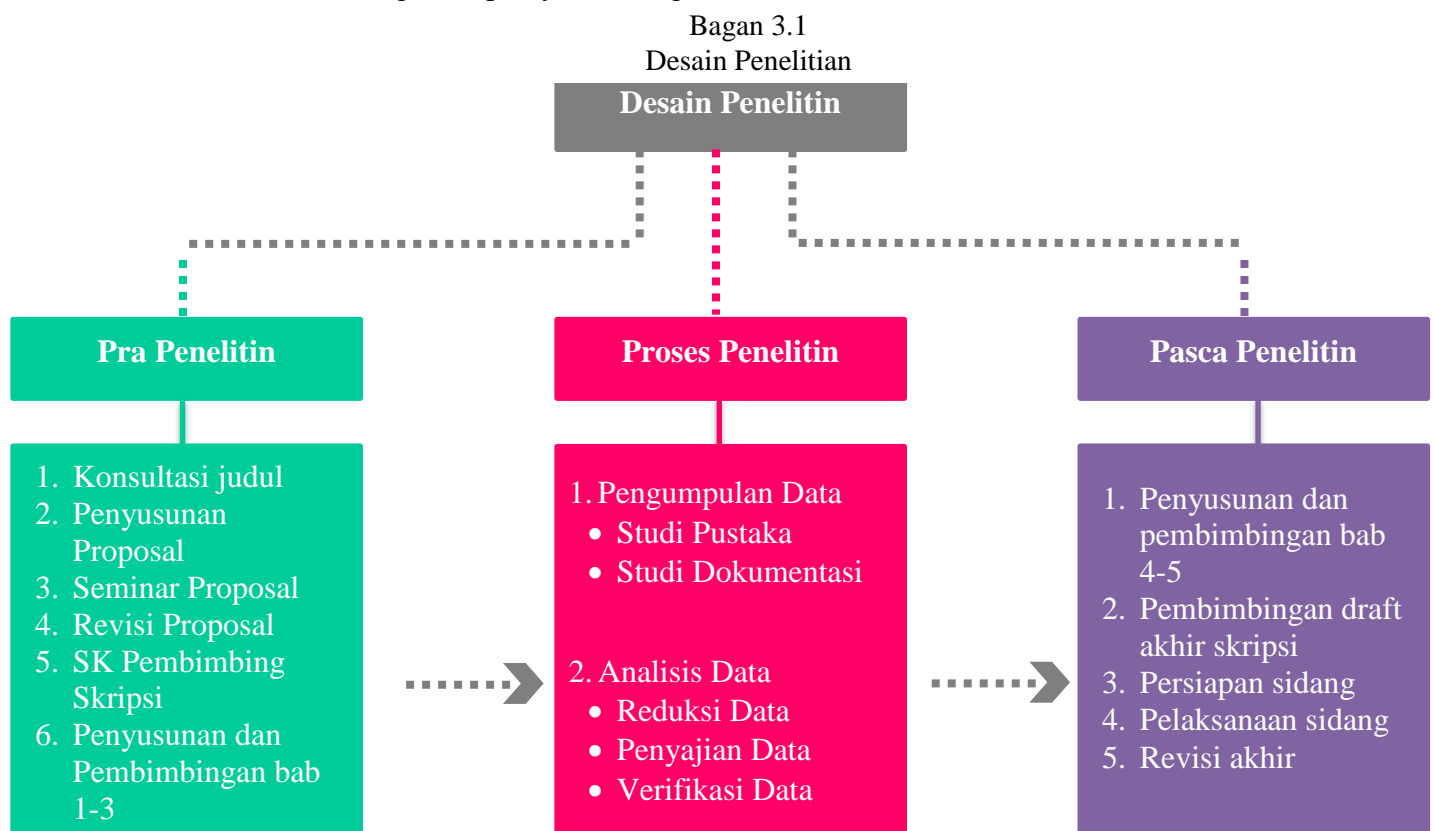
Adapun metode yang dipilih dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik, yaitu metode yang tidak hanya terbatas pada pengumpulan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi data. Menurut Sugiono, metode deskriptif analitik adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2011, hal. 29). Dengan kata lain, dalam penelitian deskriptif analitik ini peneliti mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan. Kemudian hasil daripada penelitian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Jadi penelitian ini dapat disebut sebagai penelitian deskriptif analitik yang berorientasi pada pemecahan masalah. Peneliti menggunakan metode deskriptif analitik ini karena dirasa cocok untuk mengetahui fenomena yang saat ini sedang berlangsung, yaitu keseragaman RPP yang terjadi di hampir sekolah-sekolah Kota Bandung.

Untuk menganalisis gambaran yang terdapat di lapangan, maka peneliti menggunakan metode *content analysis* untuk mengetahui aspek-aspek kompetensi pada setiap komponen di dalam data-data yang ada di dokumen RPP. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode *content analysis* (analisis isi), karena yang dianalisis berupa dokumen-dokumen RPP PAI dari sekolah-sekolah yang berada di daerah zonasi A Kota Bandung.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Jumal Ahmad, bahwasanya peneliti akan memilih unit analisis yang akan dikaji, memilih objek penelitian yang akan menjadi sasaran analisis (Ahmad, 2018, hal. 9). Adapun sasaran dari penelitian ini yaitu berlandaskan pada rumusan masalah yang sudah di tetapkan. Peneliti menganalisis subjek berupa aspek kompetensi dalam setiap komponen yang terdapat pada dokumen-dokumen RPP PAI kelas 7 Sekolah Menengah Pertama dengan objek seluruh sekolah yang berada dalam wilayah zonasi A Kota Bandung.

Dengan memadu padankan antara pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik ini, maka peneliti akan menyajikan sebuah data hasil studi dokumen secara mendetail, kemudian ditunjang dengan data pustaka lainnya untuk memperkuat teori yang ada. Dengan begitu peneliti merasa yakin bahwa pendekatan dan metode yang telah dipilih ini telah tepat, solutif dan menjadi *problem solving* terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini.

Secara garis besar desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan yaitu sebagai berikut:



3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian















a. Partisipan penelitian

Adapun yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah dokumen RPP yang dibuat oleh guru mata pelajaran PAI di sekolah wilayah zonasi A Kota Bandung, khususnya dokumen RPP yang dibuat oleh guru PAI yang mengajar di kelas VII SMP. Dokumen RPP yang telah didapat diantaranya yakni SMP Negeri 2 Bandung, SMP Negeri 5 Bandung, SMP Negeri 7 Bandung, SMP Negeri 12 Bandung, SMP Negeri 14 Bandung, SMP Negeri 15 Bandung, SMP Negeri 16 Bandung, SMP Negeri 26 Bandung, SMP Negeri 29 Bandung, dan SMP Negeri 52 Bandung.

b. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data penelitian dari 18 Sekolah Menengah Pertama Negerikhususnya kelas 7 yang tersebar di wilayah zonasi A Kota Bandung berdasarkan PPDB 2019. Berikut daftar sekolah yang diteliti:

Tabel.3.1
Daftar Sekolah Zonasi A

| No | Sekolah | Alamat Sekolah |
|--|-----------------------|--|
|  1 | SMP Negeri 2 Bandung |  Jl. Sumatera No.42, Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40113 |
|  2 | SMP Negeri 5 Bandung |  Jl. Sumatera No.40, Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40113 |
|  3 | SMP Negeri 7 Bandung |  Jl. Ambon No.23, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115 |
|  4 | SMP Negeri 12 Bandung |  Jl. Dr. Setiabudi No.195, Gegerkalong, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40153 |
|  5 | SMP Negeri 14 Bandung |  Jl. Lap. Supratman No.8, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40114 |
|  6 | SMP Negeri 15 Bandung |  Jl. Dr. Setiabudi No.89, Gegerkalong, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40153 |
|  7 | SMP Negeri 16 Bandung |  Jl. PH.H. Mustofa No.53, Neglasari, Kec. |

Nurul Yunita Sari, 2020

DESKRIPSI ASPEK KOMPETENSI DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI WILAYAH ZONASI A SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | |
|---|-----------------------|---|
| | | Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40124 |
|  8 | SMP Negeri 26 Bandung |  Jl. Cibogo Atas No.148, Sukawarna, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40164 |
|  9 | SMP Negeri 29 Bandung |  Jl. Geger Arum No.11, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154 |
|  10 | SMP Negeri 52 Bandung |  Jl. Ciumbuleuit No.137, Ciumbuleuit, Kec. Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40142 |

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini yaitu berupa data kualitatif atau data yang berbentuk kata-kata sebagai hasil analisis dari dokumen-dokumen RPP yang telah berhasil dikumpulkan, kemudian diinterpretasikan oleh peneliti. Data kualitatif pada umumnya dapat diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, dikusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip) (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 68). Adapun alasan peneliti menggunakan data kualitatif pada penelitian ini yaitu didasarkan pada pendekatan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu pendekatan kualitatif.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif yaitu peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) atau instrumen kunci (*key instrument*). Maka dalam hal ini sudah jelas bahwa peneliti sendiri yang berlaku sebagai instrumen pertama dalam penelitian ini. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono, bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) (Sugiyono, 2014, hal. 59). Hal ini kemudian dipertegas oleh Bogdan dan Biklen, yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif mempunyai *setting* yang alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti itu sendiri adalah instrumen kunci (Komariah & Satori, 2010, hal. 62).

Nurul Yunita Sari, 2020

DESKRIPSI ASPEK KOMPETENSI DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI WILAYAH ZONASI A SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebagai instrumen utama, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga dapat bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas (Hermawan, 2019, hal. 101). Lalu hal ini dipertegas dengan pendapat dari Sugiono bahwa peneliti juga yang akan menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, mentafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiono, 2011, hal. 222).

Dengan begitu, maka peneliti harus mampu menguasai pengetahuan mengenai kompetensi yang terdapat di setiap komponen-komponen di dalam RPP, sehingga mampu menganalisis secara mendalam dan menyeluruh terkait dokumen-dokumen RPP yang hendak dikaji secara detail.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan dan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, maka teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian harus dipilih secara cermat dan sesuai dengan pendekatan penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Maka dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode studi pustaka dan metode studi dokumentasi.

Data yang diambil dari studi pustaka yaitu, berbagai sumber rujukan seperti jurnal yang terindeks nasional maupun internasional, buku-buku, serta data pustaka lainnya yang relevan dengan objek penelitian yang dikaji. Hal ini bermanfaat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai objek penelitian, sehingga akan terbentuklah sebuah landasan teori untuk dijadikan sebagai pedoman dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian lapangan, metodestudi pustaka dimaksudkan sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian guna memperoleh informasi penelitian sejenis, memperdalam kajian teoritis atau mempertajam metodologi. Sedangkan dalam penelitian pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya (Zed, 2008, hal. 13).

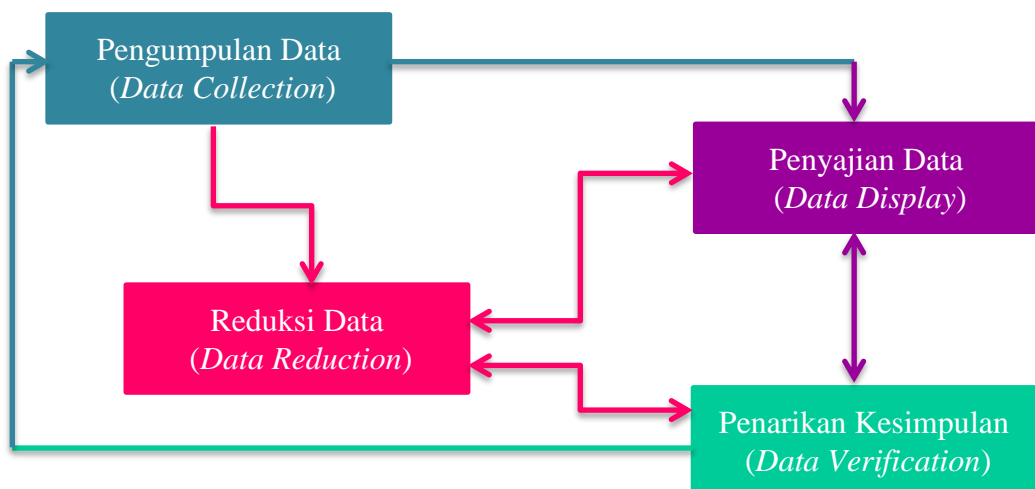
Adapun studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis

atau dari dokumen terkait dengan masalah penelitian (Darwis, 2014, hal. 57). Dalam hal ini, peneliti melakukan pengkajian terhadap dokumen-dokumen RPP PAI yang dibuat oleh guru-guru PAI di sekolah. pengumpulan dokumen dilakukan dengan cara peneliti mengunjungi sekolah-sekolah yang terkait untuk meminta setiap guru PAI pada sekolah terkait untuk memberikan salinan RPP PAI kelas 7 yang terbaru. Peneliti juga mengunduh berbagai dokumen perundang-undangan, permendikbud, permendiknas guna melengkapi data penelitian. Dokumen yang telah didapat akan peneliti analisis secara menyeluruh untuk selanjutnya mengetahui apa-apa yang menjadi sumber permasalahan serta solusi terkait penelitian yang sedang dilakukan.

3.4 Analisis Data

Setelah peneliti berhasil mengumpulkan semua data terkait penelitian, maka tahap selanjutnya ialah analisis data. Analisis data yakni suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna dan mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain (Darwis, 2014, hal. 57). Proses analisis data dalam penelitian ini telah berlangsung pada saat peneliti pertama kali mengumpulkan data hingga semua data diperoleh untuk kemudian dikaji dan dikembangkan menjadi temuan dalam penelitian. Analisis data mengikuti langkah-langkah umum analisis data penelitian kualitatif Miles & Huberman.

Bagan 3.2
Analisis Data



3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti memilih dan memilah data-data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlukan terhadap penelitian. Menurut Sugiono, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiono, 2011, hal. 247). Reduksi data akan berlangsung secara terus menerus selama proses pengumpulan data berlangsung, dan bahkan akan berlanjut hingga tahap laporan akhir dapat tersusun secara lengkap.

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan pengkodean (*coding*) agar mempermudah dalam mengklasifikasikan data-data pokok yang terfokus dalam tema penelitian yang diambil. Data tersebut di antaranya sebagai berikut:

Tabel 3.2
Reduksi Data

| No. | Fokus Kajian | Kode Fokus Kajian | Koding |
|-----|---|-------------------|--------|
| 1. | Aspek kompetensi dalam komponen RPP indikator dan tujuan pembelajaran | RM | RM1 |
| 2. | Aspek kompetensi dalam komponen RPP materi pembelajaran | RM | RM2 |
| 3. | Aspek kompetensi dalam komponen langkah-langkah pembelajaran | RM | RM3 |
| 4. | Aspek kompetensi dalam komponen RPP evaluasi pembelajaran | RM | RM4 |

3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah penyajian data. Penyajian data berisi sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles, 2014, hal. 17). Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Sugiono, 2011, hal. 249).

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan hasil reduksi data dengan menggunakan tabel berupa koding dari keseluruhan dokumen RPP yang dibuat

Nurul Yunita Sari, 2020

DESKRIPSI ASPEK KOMPETENSI DALAM RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DI WILAYAH ZONASI A SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guru di seluruh Sekolah Menengah Pertama Negeri wilayah zonasi A Kota Bandung 2019, beserta rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis kesesuaian di antara data tersebut yang kemudian akan diuraikan dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif, disertai dengan menyebutkan kode sumber data sehingga mudah dipahami, dapat ditelusuri kembali kebenarannya. Adapun koding berdasarkan sumber data adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Koding Dokumen RPP

| No | Jenis Dokumen | Kode Dokumen |
|-----|---------------------------|--------------|
| 1. | RPP SMP Negeri 2 Bandung | Dok1 |
| 2. | RPP SMP Negeri 5 Bandung | Dok2 |
| 3. | RPP SMP Negeri 7 Bandung | Dok3 |
| 4. | RPP SMP Negeri 12 Bandung | Dok4 |
| 5. | RPP SMP Negeri 14 Bandung | Dok5 |
| 6. | RPP SMP Negeri 15 Bandung | Dok6 |
| 7. | RPP SMP Negeri 16 Bandung | Dok7 |
| 8. | RPP SMP Negeri 26 Bandung | Dok8 |
| 9. | RPP SMP Negeri 29 Bandung | Dok9 |
| 10. | RPP SMP Negeri 52 Bandung | Dok10 |

3.4.3 Penarikan Kesimpulan (*Data Verification*)

Langkah terakhir yang dilakukan ialah penarikan kesimpulan atau *drawing conclusion* dari analisi data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Kesimpulan yang diambil dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang menjadi lebih jelas dan rinci setelah diteliti, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2014, hal. 142). Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari data-data valid yang telah ditabelkan, untuk kemudian disimpulkan bagaimana analisis aspek kompetensi dalam komponen indikator dan tujuan pembelajaran, komponen materi pembelajaran, komponen langkah-langkah pembelajaran, dan komponen evaluasi pembelajaran di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI di SMP wilayah zonasi A Kota Bandung tahun 2019.